

DAMPAK REVITALISASI PASAR MODERN LIMBOTO TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG

Nurhayati Abas¹, Moh. Arif Novriansyah², Anggita Permata Yakup³

^{1,2,3}Universitas Gorontalo

Email nurhayatiabbas606@gmail.com¹, moharif_novriansyah@unigo.ac.id²,
anggitapermatayakup@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah dengan adanya revitalisasi pasar modern limboto berdampak dalam meningkatkan pendapatan pedagang dari sebelum dan sesudah adanya pasar modern. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif Uji Beda (Paired Sample T-Test) dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung, pembagian kuisioner dengan 70 sampel pedagang yang ada di pasar modern limboto dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa pendapatan rata-rata pedagang sebelum adanya pasar modern limboto sebesar 33% dan rata-rata pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan jumlah pendapatan, dan jumlah konsumen pada pedagang di pasar modern limboto.

Kata Kunci: Revitalisasi Pasar Modern, Pendapatan Pedagang

Abstract

This study aims to analyze whether the revitalization of the modern market in Limboto has an impact on increasing the income of traders before and after the existence of the modern market. This study uses a quantitative analysis method of the Difference Test (Paired Sample T-Test) with data collection techniques carried out through direct observation, distributing questionnaires to 70 samples of traders in the modern market in Limboto and documentation studies. The results of the study found that the average income of traders before the existence of the modern market in Limboto was 33% and the average income of traders after the revitalization of the modern market in Limboto had a positive and significant impact on increasing the amount of income and the number of consumers in traders in the modern market in Limboto.

Keywords: Revitalization Of Modern Markets, Traders' Income.

PENDAHULUAN

Pasar bisa diartikan sebagai proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual). Di dalam pasar, penjual akan menawarkan barang

dagangannya dengan harapan dapat terjual dan mendapatkan uang. Penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar harga sampai menjadi kesepakatan yang diinginkan bersama. Banyaknya

pembangunan pasar modern membuat pedagang pasar tradisional sulit untuk bertahan. Beberapa berita terbaru di media masa menyatakan bahwa banyak pasar tradisional di seluruh Indonesia mengalami kemunduran, yang diduga disebabkan oleh peningkatan jumlah pasar modern. Maka dari itu revitalisasi pasar menjadi salah satu aspek penting dalam usaha pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan Infrastruktur yang baik, terutama di sektor perdagangan mampu menciptakan suasana bisnis yang kondusif dan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Pasar modern limboto yang dahulunya dikenal sebagai pasar shopping center limboto merupakan pasar tradisional yang beroperasi setiap hari dan menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat di kabupaten Gorontalo khususnya bagi pedagang yang tinggal di kecamatan limboto. Dengan berbagai barang dagangan yang disediakan seperti menjual kain, kosmetik, perkakas rumah tangga, ikan dan bahan pokok lainnya sedangkan jasa yang disediakan, yaitu tukang penjahit, dan barbershop salon. Di area halaman pasar shopping center limboto juga terdapat pasar jajan dimana para pedagang menjual makanan yang

menjadi salah satu ikon tempat makan yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Pada tahun 2018 terjadi kebakaran yang hebat di pasar shopping center limboto yang mengakibatkan hampir seluruh bangunan di lahap oleh si jago merah dan banyak pedagang kehilangan tempat serta barang dagangan mereka. Kebakaran itu menyebabkan kerugian yang cukup besar dan menyisakan luka mendalam bagi para pedagang, walaupun sebagian bangunan hangus terbakar tetapi para pedagang mencoba untuk memperbaiki kerusakan yang masih bisa diatasi terbukti dari beberapa pedagang masih berjualan di shopping center limboto.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah Kabupaten Gorontalo, khususnya Kecamatan limboto akhirnya mengambil tindakan untuk memperbaiki dan memodernisasi pasar shopping center dengan merevitalisasi pasar dengan pembangunan yang baru yaitu pasar modern limboto sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pedagang dan konsumen. Pasar modern ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti sistem pengolahan sampah yang lebih efektif, area parkir yang luas serta lingkungan yang lebih nyaman dan aman. Pasar modern limboto ini memiliki

sejumlah 103 pedagang yang menempati setiap petaknya.

Tabel 1. 1 Data Pedagang Pasar Modern Limboto Berdasarkan Petak

No.	No. Petak	<u>Jumlah Pedagang</u>
1	Lt. Dasar Blok A	14
2	Lt. Dasar Blok B	16
3	Lt. Dasar Blok C	14
4	Lt. Dasar Blok D	17
5	Lt. Dasar Blok E	6
6	Lt. Dasar Blok F	11
7	Lt. Dasar Blok G	9
8	Lt. 1 Blok A	13
9	Lt. 1 Blok B	3
Total		103

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan (2024)

Tujuan dari pembaruan ini adalah untuk menciptakan fasilitas yang lebih teratur, bersih, dan nyaman bagi konsumen dan pedagang, serta untuk meningkatkan daya tarik pasar sebagai pusat perdagangan yang lebih kompetitif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah Revitalisasi pasar modern limboto berdampak terhadap tingkat pendapatan pedagang?

Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kehadiran pasar modern limboto terhadap tingkat pendapatan pedagang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bisa memberikan data konkret mengenai sejauh mana revitalisasi pasar modern mempengaruhi pendapatan pedagang. Dengan demikian, bisa dilihat apakah revitalisasi dari pasar modern limboto meningkatkan atau justru membuat penurunan pendapatan pedagang.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Revitalisasi Pasar

1. pengertian pasar

Secara umum, pasar merupakan lokasi dimana individu bisa melakukan jual beli barang dan layanan sambil melakukan aktivitas usaha. berdasarkan teori ekonomi, pasar berfungsi sebagai suatu sistem atau proses dimana kebutuhan dan penawaran untuk suatu produk atau layanan tertentu saling berinteraksi guna menetapkan harga pasar seerta jumlah transaksi (Hasan et. al.,2018)

Pasar terbagi menjadi beberapa klasifikasi seperti:

a. Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah lokasi dimana penjual dan pembeli berinteraksi, ditandai dengan adanya transaksi langsung

antara keduanya. Perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern dapat dibedakan dari cara transaksi yang dilakukan, yaitu di pasar tradisional tawar-menawar masih diperbolehkan, sementara di pasar modern tawar-menawar tidak diperbolehkan (Handayani, 2022).

Pasar tradisional sebagian besar menawarkan barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan seperti ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, tekstil, perangkat elektronik, layanan, dan sebagainya. Di samping itu, juga menjual kue-kue tradisional serta kuliner khas dari berbagai daerah lainnya.

b. Pasar Modern

Pasar modern tidak terlalu berbeda dengan pasar tradisional, namun dalam jenis pasar ini, interaksi antara penjual dan pembeli tidak terjadi secara langsung. Sebaliknya, pembeli memeriksa harga yang ada pada produk (barcode), berada di dalam gedung, dan layanan dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dibantu oleh petugas. Pasar modern diartikan sebagai pasar yang dikelola dengan manajemen kontemporer (Prabowo, 2019). Salah satu bentuk pasar modern yang dijelaskan oleh Kotler dan Kevin, (2016) adalah minimarket. Kehadiran pasar modern tidak hanya memberikan keuntungan bagi

konsumen, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan toko tradisional atau penjual yang ada di pasar tradisional.

c. Pedagang

Pedagang adalah orang atau kelompok yang melakukan penjualan beli di pasar. dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah individu atau organisasi yang menjual produk atau barang kepada pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan berdasarkan cara distribusi yang mereka gunakan, yang dapat menjadi bagian: distributor (pedagang tunggal), pedagang besar, dan pedagang eceran. Sementara itu, menurut sudut pandang ekonomi sosiologi menurut Drs. Damsar, MA pedagang dibedakan berdasarkan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari perdagangan dan perumahan dengan ekonomi keluarga (Handayani, 2022).

d. Pelanggan/Konsumen

Konsumen adalah orang yang memanfaatkan produk dan atau layanan yang dijual disebut pelanggan. Kepuasan pelanggan merujuk pada seberapa baik harapan terpenuhi atau bahkan terlampaui oleh suatu produk. Apabila ekspektasi pelanggan terpenuhi, mereka akan merasa

senang dan jika melebihi harapan mereka, maka pedagang juga akan merasa puas (Fadila, 2020).

e. biaya

biaya adalah total semua modal yang dimiliki oleh seorang pedagang untuk menyediakan barang ataupun membayar sewa tempat berdagang dalam setiap bulan. Modal ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu modal uang dan modal barang. Modal uang adalah jumlah uang yang digunakan oleh pedagang untuk membeli barang seperti sayuran dari petani secara langsung, membayar sewa tempat baik dari harta pribadi atau pinjaman.

2. Pengertian Revitalisasi Pasar

Revitalisasi merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memulihkan kawasan yang telah kehilangan vitalitas atau cara hidup dan kini akan mengalami kemerosotan. Konsep revitalisasi akan tampak dalam program pembangunan apabila memperhatikan struktur manajemen yang efektif dipimpin oleh pelaku yang berkompeten dan pola ikut berperan dalam perubahan. Menghidupkan kembali pasar tidaklah mudah, namun lebih sulit daripada itu. Kegagalan revitalisasi untuk mempengaruhi penjual pasar tradisional

menggambarkan kurangnya manajemen pasar tradisional, yang diakibatkan oleh kurang optimalnya fungsi pasar dan tidak adanya pengajaran sesuai dengan prosedur operasional yang jelas (Ferliana, 2018).

3. Tujuan Revitalisasi Pasar

Tujuan sasaran revitalisasi pasar tradisional adalah untuk memperbesar skala agar bersaing dengan pasar modern. Melalui perubahan ini diharapkan dapat ditemukan solusi untuk berbagai masalah yang sering terjadi di pasar tradisional, seperti banyaknya pedagang yang tidak terakomodasi, pedagang yang terlihat kotor, dan pedagang yang menyajikan makanan cepat saji yang dinilai masih kurang higienis. berbeda dengan pasar modern yang terkenal dengan kualitasnya (Abu Bakar, 2023). Mengutip jurnal lentera Wijaya, (2019) pembaruan adalah proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik dalam masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan kesejahteraan.

4. Pendapatan pedagang

a. Pengertian pendapatan pedagang

Pendapatan adalah aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan keuntungan. Pendapatan memiliki dampak yang signifikan pada keberlangsungan

perusahaan, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menutupi semua biaya dan aktivitas yang akan dilakukan.

Menurut Suhardi, dkk (2023 :49) menerangkan dalam bukunya bahwa pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya aset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah bahwa ada dampak yang ditimbulkan dari adanya revitalisasi pasar modern Limboto terhadap tingkat pendapatan pedagang.

METODE PENELITIAN

Uji beda (Paired Sample T- Test)

penelitian ini menggunakan uji parametric, yaitu paired sample T-Test.

Namun jika sample tidak terdistribusi normal, maka uji nonparametric, yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test, akan digunakan. Adapun formulasi dari analisis uji beda adalah sebagai berikut.

$$t = \sqrt{\frac{x_1 + x_2}{s_1 + s_2}}$$

Dimana :

χ_1 = Rata-rata pendaptan pedagang sebelum adanya pasar modern

χ_2 = Rata-rata pendaptan pedagang sebelum adanya pasar modern

s_1 = pendapatan pedagang sebelum adanya pasar modern

s_2 = pendapatan pedagang sesudah adanya pasar modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendapatan

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya pasar modern limboto, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.2 Pendapatan Pedagang

sebelum dan sesudah adanya

Revitalisasi Pasar Modern Limboto

No	Pendapatan (Rp/Bln)	Sebelum ada Pasar Modern		Setelah ada Pasar Modern	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	1.000,00 – 1.900,00	28	40%	19	27,1%
2	2.000,00 - 4.000,00	23	33%	28	40%
3	5.000,00 - 25.000,00	18	25,7%	21	30%
4	26.000,00 - 45.000,00	1	2%	2	3%
Total		70	100%	70	100%

Sumber : data primer diolah (2025)

Tabel 5.2 menjelaskan bahwa pendapatan pedagang yang dikategorikan rendah berada pada kelompok Rp 1.000,00-1.900,00 kategori pendapatan sedang pada kelompok Rp 2.000,00-4.000,00 kategori pendapatan tinggi berada pada kelompok Rp 5.000,00-25.000,00 dan pendapatan sangat tinggi berada pada kelompok Rp 26.000,00- 45.000,00. Pendapatan pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar modern limboto menunjukkan bahwa mayoritas pedagang berada dalam kategori rendah dengan presentase yaitu sebesar 40% , kategori sedang berada pada presentase sebesar 33%. Sementara itu, presentase terkecil terdapat pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah presentase 25,7%-2%.

Hal tersebut menunjukkan pendapatan pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar modern relatif tidak seimbang dapat dilihat dari angka jumlah pendapatan pedagang lebih banyak dikategori rendah ketimbang di kategori tinggi. Namun, setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto pendapatan pedagang mengalami kenaikan dengan jumlah terbanyak yaitu sebesar 40% dikategori sedang disusul dengan kategori tinggi sebanyak 30%, sedangkan untuk

kategori rendah berada pada 27,1% dan presentase terkecil berada pada kategori sangat tinggi hanya sebesar 3%. Hal ini menunjukan bahwa dari ketiga kategori terdapat peningkatan secara signifikan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pasar modern limboto. Menurut BPS, golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 golongan yaitu, pendapatan rendah berada di rata-rata 1.000,00 pendapatan sedang berada di rata-rata 3.000,00 pendapatan tinggi berada di rata-rata di atas 4.000,00 sedangkan pendapatan sangat tinggi berada diatas rata-rata. Dan untuk pada penelitian ini pedagang pasar modern limboto yang memiliki presentase pendapatan terbanyak berada dikategori sedang.

2. Jumlah Konsumen

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai jumlah konsumen sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pasar modern limboto, dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 5.3 jumlah konsumen sebelum dan sesudah adanya Revitalisasi Pasar Modern Limboto

No	Jumlah Konsumen (orang/ hari)	Sebelum Ada Pasar Modern		Setelah Ada Pasar Modern	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	1-5	46	65,7%	44	63%
2	6-10	24	34,2%	25	35,7%
3	11-15	-		1	1,42%
Total		70	100%	70	100%

Sumber : data primer diolah (2025)

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah konsumen sebelum adanya revitalisasi pasar modern limboto terbanyak terletak pada presentase 65,7% jumlah konsumen sedikit berada pada kelompok 6-10 orang dengan presentase 34,2%. Setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto jumlah konsumen pada pasar modern limboto mengalami sedikit kenaikan pada kelompok 6-10 dengan presentase sebesar 35,7% dan jumlah terendah berada pada kelompok 11-15 orang dengan 1,42%.

3. Biaya

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai biaya sewa petak sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pasar modern limboto, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.4 biaya sewa petak sebelum dan sesudah adanya Revitalisasi Pasar Modern Limboto

No	Biaya sewa petak (Rp/Bln)	Sebelum Ada Pasar Modern		Setelah Ada Pasar Modern	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	150-200	15	21,4%	15	21,4%
2	250-540	21	30%	23	32,8%
3	300-600	34	48,5%	32	45,7%
	Total	70	100%	70	100%

Sumber : data primer diolah (2025)

Tabel 5.5 menjelaskan bahwa biaya sewa petak sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pasar modern tidak terlalu jauh berbeda dapat dilihat pada kategori 150-200

sebelum dan sesudah pasar modern presentase yang dihasilkan sama yaitu 21,4% pada kategori 250- 540 sedikit mengalami kenaikan dalam biaya yang harus dibayarkan dengan presentase 32,8% sedangkan untuk kategori 300-600 setelah adanya pasar modern mengalami penurunan dari sebelum adanya pasar modern dengan jumlah presentase sebesar 45,7%. Maka bisa disimpulkan setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto kenaikan dari harga biaya sewa petak yang harus dibayarkan oleh pedagang tidak jauh berbeda dari sebelum adanya revitalisasi pasar. Sehingga, hasil pendapatan yang akan didapatkan oleh pedagang cukup besar dengan tidak adanya pengeluaran yang terlalu besar. Maka modal yang didapatkan cukup untuk kelangsungan usaha dan juga meningkatkan taraf hidup bagi para pedagang.

4. Uji beda (Paired Sample T-Test)

Tujuan dari menggunakan uji paired sample T-Test adalah untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan yang berarti antara rata-rata pendapatan pedagang di pasar modern limboto sebelum dan setelah adanya revitalisasi pasar modern. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas membandingkan *sig* (2- tailed) yaitu :

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, $\text{sig} > 0,05$
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, $\text{sig} < 0,05$

Tabel 5.6 hasil perhitungan Paired Sample T-Test pendapatan pedagang

Paired Samples Test									
		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	df
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper	t		
1	sebelum - setelah	-1080,000	3081,168	368,270	-1794,678	-325,322	2,878	,005	69

Sumber : data diolah (2025)

Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan memakai nilai probabilitas menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,878) > nilai t_{tabel} (1,668) yang berarti H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang pasar modern limboto sebelum dan setelah adanya revitalisasi pasar modern.

Pembahasan

1. Keadaan pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar modern limboto

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang ditemukan dapat dilihat pada tabel 5.2 bahwa pendapatan dengan angka jumlah terbanyak sebelum adanya pasar modern limboto berada pada kategori rendah Rp. 1.000,00 – 1.900,00 dengan nilai presentase

40% disusul oleh kategori sedang Rp 2.000,00 – 4.000,00 sedangkan untuk jumlah paling terkecil berada pada kategori sangat tinggi Rp 26.000,00 – 45.000,00 dengan presentase hanya sebesar 1,42% dan pada kategori Rp 5.000,00 – 25.000,00 dengan nilai presentase 25,7%. Dari hasil yang ada, terlihat bahwa pendapatan rata-rata untuk pedagang tradisional cukup baik, sebelum adanya pasar modern limboto.

Para pedagang memiliki jumlah pelanggan yang seperti yang bisa kita lihat pada tabel 5.3 rata-rata konsumen pedagang sebelum adanya pasar modern limboto terbanyak berada pada kategori 1-5 orang dengan angka presentase sebesar 65,7% dan angka terkecil berada pada kategori 5-10 orang dengan presentase sebesar 34,2%. Maka bisa disimpulkan bahwa jumlah konsumen sebelum adanya revitalisasi pasar modern tidak terlalu ramai dikunjungi hanya sebatas 5 atau lebih konsumen yang datang berbelanja karena yang kita ketahui bahwa bangunan dari pasar shopping center limboto pernah terbakar membuat fasilitasnya kurang nyaman sehingga sedikit dari konsumen tidak nyaman untuk datang berbelanja.

Sedangkan untuk hasil penelitian dari biaya sewa petak yang bisa dilihat pada tabel 5.4 bahwa rata-rata biaya sewa

pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar modern limboto terbanyak pada kategori 300 dengan angka presentase sebesar 48,5% di susul dengan kategori 250 dengan presentase 30% dan untuk nilai terkecil berada pada kategori 150 dengan nilai presentase hanya sebesar 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya sewa petak sebelum adanya pasar modern limboto masih terlihat cukup seimbang dari pendapatan yang diterima oleh pedagang dengan pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh pedagang.

2. Keadaan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto

Revitalisasi sendiri untuk pasar modern mencakup pengembangan tempat dan fasilitas yang mendukung keberadaan pasar modern, seperti pusat perbelanjaan, toko besar dan toko kecil. Pasar modern limboto berupaya memperbaiki kemudahan akses, kenyamanan dan efektivitas berbelanja bagi masyarakat dengan menawarkan barang dan jasa dengan mengikuti selera tren pada masa kini, tak banyak dari pedagang juga mempromosikan produk melalui media sosial untuk menarik pembeli, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang yang ada di pasar modern limboto.

Berdasarkan hasil penelitian yang bisa kita lihat pada tabel 5.2 bahwa pendapatan pedagang setelah adanya pasar modern limboto terbanyak berada pada kategori sedang Rp 2.000 – 4.000,00 dengan nilai presentase 40% disusul dengan kategori tinggi Rp. 5.000,00 – 25.000,00 dengan presentase 30% dan untuk pendapatan paling terkecil berada pada kategori sangat tinggi Rp 26.000,00 – 45.000,00 dengan nilai presentase 3% dan kategori rendah Rp 1.000,00 – 1.900,00 berada pada presentase sebesar 27,1%. Maka dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto mengalami kenaikan dari ketiga kategori maka dengan adanya dari revitalisasi pasar modern memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Para pedagang pasar modern limboto jumlah konsumen setelah adanya pasar modern limboto juga mengalami kenaikan terbanyak pada kategori 1-5 orang dengan angka presentase sebesar 63% di susul oleh kategori 6-10 dengan presentase 35,7% dan untuk nilai terkecil beradap ada kategori 11-15 dengan angka presentase hanya sebesar 1,42%. Maka bisa disimpulkan bahwa setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto jumlah konsumen yang datang

berkunjung mengalami kenaikan ketimbang dari sebelum adanya revitalisasi pasar modern, dengan banyak jumlah pengunjung maka besar pula kemungkinan besar akan pengunjung untuk berbelanja di pasar modern.

Sedangkan untuk biaya sewa petak setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto terbanyak berada pada kategori 600 dengan presentase 45,7% disusul dengan kategori 540 dengan presentase 32,8% dan untuk kategori 200 berada pada nilai presentase sebesar 21,4%. maka dengan ini, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kategori setelah adanya revitalisasi pasar modern limboto biaya sewa petak yang harus dibayarkan oleh pedagang masih cukup seimbang tidak terlalu naik dengan biaya sewa petak sebelum adanya pasar modern limboto. Sehingga, pengeluaran yang nantinya akan dibayarkan oleh pedagang tidak terlalu besar dan masih memiliki keuntungan dari hasil pendapatan yang diperoleh tidak terpengaruh.

3. Dampak Revitalisai pasar modern limboto terhadap peningkatan pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa ada dampak yang signifikan dari adanya revitalisasi pasar modern limboto terhadap

tingkat pendapatan pedagang. Hasil analisis yang dapat dilihat pada Uji Beda (Paired Sample T-Test) menunjukkan t hitung (2,878) > nilai t tabel (1,668) serta tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa revitalisasi pasar modern limboto memberikan dampak yang penting terhadap pendapatan pedagang.

Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meirawati, (2021) nilai probabilitasnya yang ditemukan adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anantara kondisi sebelum dan selama pembangunan plaza aldiron, yang berfungsi sebagai variabel independen, terhadap pendapatan para pedagang yang bertindak sebagai variabel dependen. Hasil penelitian oleh Lee, (2020) menyatakan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan pedagang setelah relokasi, berkat fasilitas yang lebih baik dan akses yang lebih mudah. Hasil penelitian Lestari, (2022) bahwa pasar modern memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan pedagang, tetapi perubahan tersebut lebih terlihat dalam jangka panjang setelah pasar beroperasi lebih stabil.

Di samping itu, Pedagang juga kerap mengambil peran dalam meningkatkan pendapatannya sendiri dengan

mengutamakan peningkatan jumlah penjualan, banyak pebisnis yang menerapkan metode berdasarkan konsep penjualan bahwa konsumen cenderung menunjukkan ketertarikan minat terhadap suatu produk ataupun jasa jika minat tersebut tinggi. hal itu menandakan bahwa konsumen menyukai produk yang ditawarkan oleh pedagang, agar penjualan dapat ditingkatkan para pedagang aktif dalam melakukan promosi produk mereka, dengan tujuan untuk mencapai target penjualan atau keuntungan yang maksimal. Barang yang dijual di pasar modern limboto juga banyak yang mengikuti selera anak zaman sekarang sehingga menjadi salah satu alasan pasar ini banyak dikunjungi oleh pengunjung pasalnya dahulu pasar ini hanya menyediakan baju dengan tren yang lama tetapi setelah adanya revitalisasi ini para pedagang mulai menjual mengikuti selera tren masa kini. Pasar modern ini juga ramai dikunjungi oleh para remaja yang ingin nongkrong karena pasar modern ini menyediakan caffe yang sangat disukai oleh para moda mudi. Dan juga biaya sewa petak yang dirasakan oleh pedagang tidak jauh berbeda dari sbelum adanya pasar modern ini yang menjadi salah salah satu alasan pendapatan para pedagang yang dirasakan sangatlah cukup untuk memenuhi

kebutuhan dan kelangsungan modal usaha mereka sehingga adanya revitalisasi dari pasar modern ini bisa dikatakan berdampak secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang yang ada di pasar modern limboto. Dari hasil yang telah ditemukan maka hipotesis yang menyatakan terdapat dampak dari adanya revitalisasi pasar modern limboto terhadap peningkatan pendapatan pedagang terbukti dengan adanya kenaikan jumlah pendapatan yang dirasakan oleh pedagang lama maupun pedagang baru di pasar modern limboto.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak revitalisasi pasar modern limboto terhadap tingkat pendapatan pedagang dapat disimpulkan bahwa, kehadiran pasar modern limboto berdampak secara positif signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dapat dilihat dari pertambahan jumlah konsumen, pelebaran saluran distribusi, dan adanya efek berantai pada sektor usaha lain seperti layanan pengiriman dan bisnis kuliner di area pasar modern. Pasar modern tidak hanya berfungsi sebagai pusat perbelanjaan bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang bagi pedagang lokal untuk mengembangkan bisnis mereka

melalui kolaborasi, peningkatan kualitas produk, saerta pemanfaatan fasilitas dan teknologi yang disediakan di pasar modern limboto.

DAFTAR PUSTAKA

- A Bakar, (2023). *Dampak Revitalisasi pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Baturetno Kabupaten Wonogiri*. JABE - (Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi) - jurnal.stas.ac.id
- AF Alkumairoh, WD Warsitasari , (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi* - SOSEBI: Jurnal Penelitian - ejournal.uinsatu.ac.id
- Alhudha, KD Maani - Jurnal Perspektif, (2020). *Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang di Kota Padang Panjang-perspektif*.ppj.unp.ac.id
- Berman, A. (2021). The Role of Modern Markets in Improving Economic Performance. *Journal of Urban Economics*, 34(2), 123-145.
- D Susilo- pena (2015). *Dampak operasi pasar modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di kota Pekalongan*: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi - jurnal.unikal.ac.id
- Darmawan, I., & Kusnadi, A. (2020). *Pembangunan Pasar dan Dampaknya terhadap Perekonomian Daerah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18(3), 200-215.
- DS Dewi – (2020). *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)* - repository.metrouniv.ac.id
- E Yuliyanti – (2018). *Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang (studi pada pedagang pasar tradisional modern 24 tejo agung)* - repository.metrouniv.ac.id
- F Handayani – (2022). *Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMTC*-repositori.uma.ac.id
- Ferliana, V. (2018). *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)* repository.radenintan.ac.id

- Gani, H., & Ibrahim, M., Novriansyah, MA., Yakup, Ap. (2023). *Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal.unigo.ac.id. JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi 2 (1), 29-38,
- Hadi, S., & Iskandar, A. (2020). *Dampak Perubahan Pasar Tradisional ke Pasar Modern: Studi Kasus pada Pedagang Pasar di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 123-139.
- Hadi, S., & Sari, E. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pedagang dalam Pasar Tradisional dan Pasar Modern*. Jurnal Ekonomi Mikro, 22(3), 110-125
- Harris, A. (2022). *Infrastructure and Economic Development in Rural Areas*. *Economic Development Quarterly*, 12(3), 45-60.
- Kusuma, D., & Setiawan, R. (2021). *Pengaruh Pembangunan pasar terhadap Ekonomi Lokal: Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Modern di Kota X*. Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, 15(1), 45-60.
- Lestari, H. (2022). *The Impact of Modern Markets on Traditional Traders: Evidence from Makassar*. *Indonesian Journal of Economic Studies*, 18(1), 99-114.
- Lestari, R., & Gunawan, A. (2022). *Kerja Sama antara Pedagang dan Distributor dalam Meningkatkan Efisiensi Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 134-148.
- M Naufal, D Rahmi, (2024). *Dampak Program Revitalisasi Pasar Terhadap Kesejahteraan Para Pedagang di Pasar Sehat Soreang Kabupaten Bandung- Bandung Conference Series: Economics- academia.edu*
- M Saputri – (2022). - *Dampak keberadaan pasar modern pada pendapatan pedagang pasar tradisional Kota Mataram: studi kasus Pasar Pagesangan Kota Mataram-etheses.uinmataram.ac.id*
- MI Ratnasari (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Sampangan Bagi Pedagang di Kota Semarang* Economics Development Analysis Journal - journal.unnes.ac.id
- Nugroho, R., & Widyanto, A. (2020). *Perencanaan Pembangunan: Metodologi dan Pelaksanaan dalam Proyek Pembangunan Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, (3), 143-158.

- Prabowo, H., & Widiyanto, A. (2019). *Perbandingan Pasar Tradisional dan Pasar Modern: Manajemen dan Pelayanan Konsumen*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20(1), 50-64.
- Prasetyo, A. (2020). *Peran Kerja Sama antara Pedagang dan Distributor dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional*. Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan, 10(3), 189-203.
- Pratama, R. (2021). Effects of Modern Market Development on Income of Traditional Traders in Major Indonesian Cities. *Journal of Southeast Asian Economic Studies*, 14(4), 215-228.
- RZ Gultom, AQ Tini. (2020) *Pembangunan infrastruktur dalam Islam: Tinjauan ekonomi* - Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, - jurnal.stie-aas.ac.id
- Setiawan, M., & Maulana, R. (2020). *Kerja Sama antara Pedagang dan Distributor dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional*. Jurnal Manajemen Distribusi, 150-163.
- T Supatminingsih, S Rijal (2022). *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene ...*Journal of Economic Education and,- journal.unm.ac.id
- Tan, S., & Lee, J. (2020). Market Relocation and Income Growth: A Study of Singapore's Modern Market Development. *Asian Economic Policy Review*, 18(1), 74-91.
- Taniu, S., & Yakup, AP., Novriansyah, MA. (2020). *Analisis Shift Share untuk mengetahui kinerja ekonomi regional Gorontalo*. Tinjauan Pembangunan Gorontalo 3 (2), 102-113
- Widodo, H., & Prasetyo, A. (2021). *Interaksi Pasar: Permintaan, Penawaran, dan Proses Transaksi dalam Ekonomi Pasar*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 24(2), 150-165.
- Y Masni - Skripsi , (2020). *Analisis preferensi konsumen dalam berbelanja di pasar tradisional dan pasar modern di kota Makassar*-Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi - core.ac.uk
- Yakup, AP. (2019). *Analisis Potensi Sektor Ekonomi sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo*. jurnal.unigo.ac.id Tinjauan

Pembangunan Gorontalo, 2 (2), 59-69.

Yuliana, S. (2023). Modern Market Impact on Traditional Traders' Income: A Study in Indonesian Regions. *Indonesian Journal of Regional Economics*, 20(1), 31-46.